

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen salah satu cabang ilmu yang diperlukan keberlangsungannya oleh semua organisasi, baik negeri maupun swasta. Hal ini berkenaan dengan manajemen sebagai ilmu pengelolaan sebagaimana dalam istilah manajemen dalam bahasa Inggris berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti mentenaga pendidiks, mengatur, melaksanakan, dan mengelola, sedangkan dalam bahasa Latin, istilah manajemen berasal dari bahasa *manui* yang berarti tangan yang memegang kendali kuda agar sang kuda dapat diarahkan mencapai tujuan yang baik.¹

Manajemen pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Peranan pentingnya yaitu pengelolaan terhadap semua kebutuhan institusional dalam proses pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien. Manajemen pembelajaran merupakan sistem penting yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Manajemen pembelajaran merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan dalam usaha kerja suatu lembaga pendidikan untuk mendayagunakan semua sumber secara efektif, efisien, dan rasional untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Dari beberapa gagasan tersebut maka manajemen pembelajaran dianggap penting, alasannya dianggap penting karena merupakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dicirikan sebagai proses kerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, keberadaan manajemen dalam mengelola pembelajaran sangat penting.²

Manajemen pendidikan merupakan ilmu yang sangat penting dalam menangani segala permasalahan yang ada di dunia ini begitupun di dunia pendidikan, karena manajemen sangat perlu kerjasama yang baik antar setiap anggota maka dari itu manajemen merupakan faktor yang penting serta butuh perhatian dari berbagai pihak yang ada didalam dunia pendidikan dari kepala sekolah hingga semua yang terlibat dalam dunia pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas

¹ Isniati, Fajriansyah Rizky M, *Manajemen Strategik Intisari Konsep dan Teori* (Yogyakarta: Andi Offset, 2019), 2.

² . Teguh triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, 2015, sinar grafika offset, Jakarta, hal.38.

pendidikan.³

Manajemen adalah Ilmu yang mempelajari bagaimana mengatur dan mengelola sumber daya yang di miliki agar dapat tercapai sebuah tujuan dari pendidikan secara produktif sedangkan menurut Gaffar Manajemen pendidikan merupakan suatu proses kerjasama antar setiap pihak yang bersangkutan yang ada dalam lembaga pendidikan secara sistematis dan menyeluruh dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁴

Adapun fungsi pendidikan adalah membentuk watak serta mengembangkan kemampuan dan peradaban bangsa yang memiliki martabat dalam rangka menjadikan kehidupan bangsa lebih cerdas, bertujuan untuk berkembangnya potensi setiap peserta didik agar menjadi manusia yang lebih baik serta beriman, berilmu dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, sehat jasmani dan rohani, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang baik berdemokrasi serta memiliki tanggung jawab menjaga negara dan bangsa.⁵

Setiap lembaga pendidikan memiliki peran sebagai tempat yang sangat strategis dalam memper siapakan dan mencetak sumber daya manusia yang memiliki kualitas dalam membangaun dan mengembangkan bangsa ini⁶.Maka perlu digunakan pendekatan sistem dalam memahami dan mengetahui persoalan pendidikan sehingga penanganannya bersifat menyeluruh, tidak parsial atau tambalsulam, bagaimanapun setiap lembaga pendidikan dimasa ini dan masa yang akan datang berada dalam situasi yang semakin rumit dan banyak sekali tantangan yang harus dihadapi.⁷

Di era globalisasi ini telah banyak bermunculan teknologi seperti computer,TV, Internet dan masih banyak lagi teknologi

³ Chairunnisa, C.. *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016).1.

⁴ Sobry Sutikno, *Manajemen pendidikan* ,(Holistic Lombok, April 2012). hal. 3

⁵ Imam Machali and Ara Hidayat, *Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di ndonesia*, (Jakarta : Prenada Media Group 2016).36.

⁶ Syafaruddin, *Manajemen Organisasi Pendidikan: Perspektif Sains dan Islam*, (Medan : Perdana Publishing,2015).1.

⁷ Syafaruddin, *Manajemen Organisasi Pendidikan: Perspektif Sains dan Islam*. (Medan : Perdana Publishing,2015).29.

yang berkembang dizaman sekarang ini. Dalam proses belajar mengajar, teknologi tersebut diatas juga banyak digunakan untuk membantu tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. teknologi yang digunakan untuk membantu tenaga pendidik dalam menyampaikan materi. Adapun yang menjadi bahan pertimbangan penggunaan teknologi tersebut antarlain waktu yang dimiliki oleh tenaga pendidik harus dimanfaatkan dengan baik. Pembelajaran yang diinformasikan tenaga pendidik kepada peserta didik hendaknya bermanfaat bagi peserta didik maupun masyarakat secara umum, hal yang demikian akan berjalan dengan lancar kalau kelas, sumber belajar dan media atau alat pembelajarn dikelola, serta tujuan, metode ditentukan sedemikian rupa sehingga gairah belajar mengajar yang besar bagi tenaga pengajar dan peserta didik. Namun demikian, walaupun teknologi pendidikan sudah banyak berkembang pada saat ini, baik yang berbentuk perangkat keras dan perangkat lunak., namun hal ini tidak menjamin keberhasilan proses mengajar tanpa adanya perubahan tenaga pendidik dan sikap statis (Tidak kreatif) dan merubah cara-cara konvensional. solusinya setiap tenaga pendidik harus dapat berfikir kreatif dan mengembangkan media atau teknologi dalam pembelajaran,⁸

Kemudian pendidikan online atau jarak jauh merupakan di gunakan agar pembelajaran tetap berjalan dan murid masih bisa mendapatkan pengajaran dari tenaga pendidik, sebagai yang kita tahu bahwa pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari tenaga pendidik dan pengajarnya meanggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi ,informasi dan media lain yang dapat di gunakan untuk membantu pengajaran serta dapat menambah wawasan peserta didik.⁹

Pembelajaran yang menggunakan sistem *daring (online)*, sedikit banyaknya memiliki kendala baik dari tenaga pendidik, peserta didik dan bisa jadi gangguan teknis (*signal*) terutama di pedesaan yang kesulitan dalam hal teknologi serta susah nya signal merupakan hal yang membuat pembelajaran daring sedikit sulit dilakukan di pedesaan. Akan tetapi dalam perjalanannya masih di

⁸ . Muhammad Noor. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi, Multi kreasi satu delapan, Jakbar, 2021, hal.92.

⁹ . Imam Machali and Hidayat, Ara.. *Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di ndonesia*, (Jakarta : PrenadaMedia Group. 2016).51.

butuhkan penyempurnaan, hal ini tentu kita menyambut dengan baik, artinya dengan perubahan tersebut akan ada harapan baru bagi Indonesia yang lebih baik terutama pada bidang pendidikan.¹⁰

Pendidikan pada waktu ini, terlebih pendidikan formal yang di Indonesia sangatlah sering menghadapi bermacam permasalahan yang sangat kompleks, seperti halnya yang berhubungan dengan pemerataan pendidikan yang belum merata, terjadi sebuah jarak antara mutu pendidikan di perkotaan dengan mutu pendidikan di pedesaan, keterbatasan dalam dana seperti mahalnya biaya pendidikan, serta rendahnya relevansi pendidikan dengan tuntutan yang mengakibatkan pendidikan di Indonesia belum mampu bersaing di kancah dunia. Deretan permasalahan yang terjadi telah menyebabkan turunnya mutu pendidikan nasional secara drastis dan berdampak pada ketertinggalan dan kemunduran pendidikan Indonesia dibandingkan dengan pendidikan luar negeri.¹¹

Kondisi nyata dari usaha perbaikan mutu sumber daya manusia melalui peningkatan mutu pendidikan dapat kita lihat dalam bentuk program wajib belajar 6 tahun dan program wajib belajar 9 tahun sebagai kelanjutannya. Upaya ini, lebih jauh dilakukan melalui berbagai cara seperti peningkatan sarana prasarana, perbaikan kualitas tenaga kependidikan, penyempurnaan manajemen, pembaharuan kurikulum, peningkatan anggaran, dan lain-lain. Namun hingga saat ini mutu pendidikan di Indonesia belum menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan. Mutu pendidikan sendiri pada dasarnya dapat dilihat dari aspek proses pendidikan, *outcome* pendidikan, dan isi atau content pendidikan. Ketiganya dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan, bila proses pendidikan berkaitan dengan bagaimana pendidikan itu berlangsung dengan mengikutsertakan segenap potensi dan sumberdaya yang tersedia maka *outcome* pendidikan lebih mencerminkan apa yang sudah dicapai oleh proses tersebut. Proses pendidikan menentukan kualitas hasil pendidikan yang akan diperoleh, sedangkan kualitas

¹⁰ Surya, Muhammad. *Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Kelas*; dalam Makalah Seminar “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pendidikan Jarak Jauh dalam Rangka Peningkatan Mutu Pembelajaran”. Pustekkom; Depdiknas, tanggal 12 Desember 2006 di Jakarta.

¹¹ .Endah Winarti, ‘Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan’, *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 3.1 (2018), 1.

hasil pendidikan menjadi indikator dan *feedback* bagi perbaikan mutu proses pendidikan yang akan dilaksanakan selanjutnya.¹²

Mutu relatif dipandang sebagai suatu yang melekat pada sebuah produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggannya. Untuk itu dalam definisi relative ini produk atau layanan akan dianggap bermutu, bukan karena dia mahal dan eksklusif, tetapi dia memiliki nilai, keaslian produk, wajar dan familier. Kepala sekolah dan tenaga pendidik diharapkan mampu meningkatkan kemampuannya, dalam meningkatkan kinerjanya sesuai dengan bidangnya masing-masing terutama dalam bidang teknologi diharapkan dengan meningkatnya kemampuan tenaga pendidik dan kepala sekolah dapat meningkatkan mutu Pendidikan sesuai harapan sekolah.¹³

Secara umum dalam pendidikan tidak lepas dari masalah yang di alami tenaga pendidik serta peserta didik, terdapat dua komponen permasalahan yaitu: faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri peserta didik maupun tenaga pendidik, yang meliputi motivasi belajar serta kondisi psikologi dari tenaga pendidik maupun murid. Karakteristik sebagian peserta didik yang tergolong rata-rata menengah kebawah menjadi kendala bagi tenaga pendidik karena kurangnya peserta didik yang memiliki media dalam belajar *online*, hal ini akan mempengaruhi dalam menciptakan situasi belajar yang mengaktifkan peserta didik dimana sebagian peserta didik akan kesulitan mengikuti pelajaran sesuai target waktu yang ada, dikarenakan kurangnya media dan alat yang dimiliki oleh peserta didik. Motivasi yang rendah juga menjadi sebuah kendala yang dapat menghambat jalannya pengajaran. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Hal ini bisa berupa sarana dan prasarana, lingkungan belajar, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat. Setiap lingkungan dapat memberi pengaruh yang berbeda maka dari itu lingkungan sangat berandil besar dalam proses membentuk SDM yang baik. Kemudian Alokasi waktu yang terbatas juga menjadi kendala yang di alami tenaga pendidik serta keterbatasan media pembelajaran, sehingga kebutuhan pembelajaran kurang

¹². Hamzah Uno, *Perancangan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), 14.

¹³ Arbangi Dakir Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Jakarta, Kencana, 2016, hal. 90

sesuai dengan apa yang di harapkan oleh tenaga pendidik.¹⁴

Obyek penelitian ini dilaksanakan di MTs. Nurul Huda Clering yang merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam swasta yang. Sistem pembelajaran di madrasah ini menggunakan kurikulum 2013. Dari segi sarana dan prasarana, MTs. Nurul Huda Clering memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang keberhasilan belajar mengajar sarana prasarana yang kaitannya dengan kegiatan pembelajaran, kegiatan olahraga, laboratorium, perpustakaan, ruangan kelas, proyektor, LCD dalam kondisi baik, sehingga dapat digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.¹⁵

Bidang diatas menunjukkan bahwa sekolah memiliki kualitas yang cukup baik. Namun ada bidang lain yang menjadi permasalahan di madrasah tersebut, yakni bidang ketenagakerjaan. Dalam aspek ketenagakerjaan di MTs. Nurul Huda Clering pendidik dan tenaga kependidikan kurang memkasimalkan teknologi yang ada padahal tenaga pendidik memiliki peranan penting dalam suatu lembaga pendidikan.¹⁶

Peserta didik juga memiliki peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Di mana peserta didik menjadi pelanggan internal dalam pengimplementasian pembelajaran berbasis IT. Lulusan peserta didik menjadi sorotan utama dari pelanggan eksternal yaitu wali peserta didik dan masyarakat. Dalam era yang serba menggunakan media elektronik perlu adanya penguatan karakter dari pendidik. Tenaga pendidik harus memiliki kemampuan yang mumpuni dalam mengajar sesuai dengan bidangnya serta dapat memanfaatkan teknologi dengan baik karena peserta didik yang memiliki kompetensi baik tapi tidak didampingi dengan cara yang baik maka kompetensi peserta didik itu sendiri akan mengalami penurunan. Permasalahan yang ditemukan peneliti dalam madrasah ini, peserta didik memiliki latar belakang sekolah yang berbeda-beda sehingga input peserta didik yang berada dalam madrasah tersebut berbeda kompetensi. Beberapa peserta didik belum memenuhi beberapa

¹⁴ Husna Amalia, Jurnal, *Penerapan Manajemen Kelas Sebagai Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI*, 2017. 16

¹⁵ . Wawancara dengan Bapak H. Ali Mahmud, M.Pd., selaku kepala sekolah

¹⁶ . Wawancara dengan Bapak H. Ali Mahmud, M.Pd., selaku kepala sekolah

capaian kompetensi yang telah diatur dalam madrasah tersebut. Lebih lanjut, bahwa bidang kepeserta didikan disini juga menjadi penentu peningkatan mutu pendidikan dalam madrasah ini.¹⁷

Berdasarkan permasalahan tersebut, penerapan pembelajaran berbasis IT di merupakan langkah yang tepat dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Memperhatikan pentingnya kepemimpinan kepala madrasah dan tenaga pendidik dalam Imemkasimalkan teknologi dalam pembelajara yang mana memiliki tujuan untuk mewujudkan pendidikan yang bemutu yang pada kelanjutanya ditujukan untuk menciptakan sumberdaya manusia yang bermutu, maka dalam penelitian ini akan diteliti tentang **“Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Nurul Huda Clering Donorojo Jepara Tahun 2023/2024”**.

B. Batasan Masalah

Fokus penelitian yang penulis teliti mengenai pelaksanaan Manajemen pembelajaran berbasis teknologi informasi yaitu Penelitian ini dilakukan berkaitan dengan implementasi manajemen pembelajaran berbasis teknologi informasi di Mts Nurul Huda Clering demi meningkatkan mutu, Kemudian Responden dalam penelitian ini adalah

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Konsep Manajemen Pembelajaran Berbasis IT(Teknologi Informasi) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Nurul Huda Clering Jepara ?
2. Bagaimana Penerapan Manajemen Pembelajaran Berbasis IT(Teknologi Informasi) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Nurul Huda Clering Jepara ?
3. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Nurul Huda Clering Jepara?

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Heru Farockii, S.pd., selaku Tenaga pendidik ahli teknologi

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan tujuan utama penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Konsep Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Nurul Huda Clering Jepara?
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Penerapan Manajemen Pembelajaran Berbasis IT(Teknologi Informasi) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Nurul Huda Clering Jepara ?
3. Untuk Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Berbasis IT(Teknologi Informasi) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Nurul Huda Clering Jepara.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan ilmu dalam bidang garapan manajemen pendidikan islam yang berhubungan dengan implementasi manajemen pembelajaran dan kaitannya dengan pembelajaran online.

2. .Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi pemikiran terhadap lembaga pendidikan khususnya bagi pendidik agar lebih memahami dan mampu melaksanakan implementasi manajemen pembelajaran online di Mts Nurul Huda Clering.

Agar tenaga pendidik mengetahui solusi dari beberapa kendala dalam implementasi manajemen pembelajaran online

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai pokok-pokok pembahasan tesis ini, maka disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Dalam bagian ini, terdiri atas : halaman sampul (cover), halaman judul, nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Dalam bagian ini memuat:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini terdiri dari lima sub bab, sub bab *pertama* yaitu Konsep Manajemen pendidikan Islam yang meliputi pengertian manajemen, Pengertian manajemen pendidikan, Pengertian manajemen Islam, Tujuan manajemen pendidikan islam, Nilai-nilai dasar manajemen pendidikan islam, Ciri-ciri manajemen pendidikan islam, Fungsi-fungsi manajemen pendidikan islam, kemudian, meliputi dan hal-hal yang mempengaruhi. bab *kedua* yaitu pengelolaan manajemen pendidikan islam berbasis ICT meliputi pengertian teknologi Informasi, Penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan, peran dan fungsi teknologi informasi dalam pembelajaran, pengembangan ICT dalam pembelajaran. pembelajaran pendidikan agama islam berbasis informasi dan komunikasi demi meningkatkan mutu Pendidikan.

Subbab *ketiga* yaitu mutu Pendidikan meliputi pengertian mutu pendidikan, faktor-faktor utama peningkatan mutu Pendidikan, Komponen mutu pendidikan dan strategi peningkatan mutu Pendidikan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

3. Bagian akhir

Pada bagian ini memuat daftar pustaka, daftar lampiran, dan daftar riwayat pendidikan penulis